

INTISARI

Dina Rahmi Effendi. Nim 3212041. *Hubungan antara high sensitive c-reactive protein (hsCRP) dengan HbA1c pada penderita diabetes melitus tipe 2 di klinik Prodia Pekanbaru.*

Latar belakang penelitian ini adalah HbA1c adalah salah satu pemeriksaan untuk mendiagnosis dan mengontrol kondisi diabetes. Pemeriksaan HbA1c berfungsi untuk mengukur rata-rata jumlah hemoglobin A1c yang berikatan dengan gula darah (glukosa) selama tiga bulan terakhir. Resistensi insulin sebagai penyebab diabetes melitus tipe 2 berhubungan dengan proses inflamasi subklinis. Resistensi insulin bersama obesitas, hipertensi, dan dislipidemia berkontribusi dalam sindroma metabolik, sebuah kondisi yang berkaitan erat dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular. *High sensitivity C-reactive protein* (hs-CRP) merupakan penanda inflamasi yang diduga berkaitan baik dengan diabetes melitus tipe 2 dan penyakit kardiovaskular. Banyak penelitian menemukan hubungan antara hs-CRP dengan HbA1c sebagai penanda kendali glikemik pada subjek diabetes melitus

Metode penelitian ini adalah observasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Subyek pada penelitian ini adalah semua pasien Klinik Prodia Pekanbaru yang terdiagnosis Diabetes Melitus tipe 2. Obyek Penelitian ini adalah kadar *High sensitivity C-reactive protein* (hs-CRP) dan kadar HbA1c pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Klinik Prodia Pekanbaru. Data penelitian *Hubungan antara high sensitive c-reactive protein (hsCRP) dengan HbA1c pada penderita diabetes melitus tipe 2 di klinik Prodia Pekanbaru* akan diolah melalui proses editing dan coding dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik SPSS.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal olah apabila diperoleh nilai pada uji normalitas nilai signifikan 0,000, dengan artian bahwa data berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kadar hs-CRP dan HbA1c pada penderita diabetes melitus tipe 2 ($p = 0,043$).

Katakunci : HbA1c, hs-CRP

ABSTRACT

Dina Rahmi Effendi. Nim 3212041. *Correlation Between High Sensitive C-Reactive Protein (HS-CRP) And HbA1c Level In Patients With Type 2 Of Diabetes Melitus at Prodia Clinic Pekanbaru.*

The background of this study is that HbA1c is one of the tests to diagnose and control diabetes. The HbA1c examination is used to measure the average amount of hemoglobin A1c bound to blood sugar (glucose) over the last three months. Insulin resistance as a cause of type 2 diabetes mellitus is associated with a subclinical inflammatory process. Insulin resistance along with obesity, hypertension, and dyslipidemia contribute to the metabolic syndrome, a condition that is closely associated with an increased risk of cardiovascular disease. High sensitivity C-reactive protein (hs-CRP) is an inflammatory marker that is thought to be associated with type 2 diabetes mellitus and cardiovascular disease. Many studies have found an association between hs-CRP and HbA1c as a marker of glycemic control in subjects with diabetes mellitus

This research method is observational using a cross sectional approach. The subjects in this study were all patients at Prodia Pekanbaru Clinic who were diagnosed with type 2 diabetes mellitus. Research data The relationship between high sensitive c-reactive protein (hsCRP) and HbA1c in patients with type 2 diabetes mellitus at the Prodia Pekanbaru clinic will be processed through editing and coding processes using the SPSS statistical data processing application.

Based on the results of data analysis and discussion that has been carried out in this study, it can be concluded that the research data is normally distributed if the normality test value is obtained, a significant value of 0.000, which means that the data is normally distributed and there is a statistically significant relationship between hs-CRP levels and HbA1c in patients with type 2 diabetes mellitus ($p = 0.043$).

Keywords: HbA1c, hs-CRP